

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berkembangnya lembaga keuangan di Indonesia ditandai dengan munculnya Perbankan Syariah. Dengan disetujui UU No. 21 Tahun 2008 dalam undang-undang tersebut menjadi dasar yang kuat bagi operasional perbankan syariah. Saat ini, bank dan lembaga keuangan khususnya perbankan syariah merupakan salah satu pelaku terpenting dalam perekonomian di kalangan masyarakat. Masyarakat maupun kalangan industri atau usaha sangat membutuhkan jasa bank dan lembaga keuangan lainnya, untuk mendukung dan memperlancar aktifitasnya.

Berawal dari lahirnya Bank Muamalat Indonesia (BMI) sebagai sentral perekonomian yang bernuansa islami, maka bermunculan lembaga-lembaga keuangan yang lain. Yaitu ditandai dengan tingginya semangat bank konvensional untuk mendirikan lembaga keuangan islam yaitu bank syariah. Sehingga secara sistematis perekonomian islam telah mendapatkan tempat dalam kenech perekonomian di Indonesia.

Perkembangan ekonomi islam tidak hanya berhenti ditingkatan ekonomi makro, tetapi telah mulai menyentuh sektor paling bawah yaitu mikro. Lahirnya lembaga keuangan mikro islam yang berorientasi sebagai lembaga sosial keagamaan, kemudian populer dengan istilah Baitul Mal Wat Tamwil (BMT).

Munculnya BMT sebagai lembaga keuangan mikro islam yang bergerak pada sektor riil masyarakat bawah dan menengah sejalan dengan Bank Muamalat Indonesia (BMI). Karena BMI sendiri secara operasional tidak bisa menyentuh masyarakat kecil, maka BMT menjadi salah satu lembaga keuangan mikro islam yang dapat memenuhi kebutuhan masyarakat. Disamping itu, juga peran lembaga yang dapat mengantarkan masyarakat yang berada didaerah-daerah untuk terhindar dari sistem bunga yang diterapkan dibank konvensional.

Baitul Maal Wattamwil (BMT) sebagai lembaga keuangan yang bertugas menghimpun dana dari masyarakat (anggota BMT) yang mempercayakan dananya disimpan di BMT, baik untuk modal usaha maupun konsumsi. Praktik pembiayaan yang sebenarnya dilakukan oleh lembaga keuangan islam adalah pembiayaan dengan sistem bagi hasil atau *syirkah*. Praktik *syirkah* ini dikemas dalam dua jenis pembiayaan yaitu pembiayaan *Mudharabah* (MDA), dan pembiayaan *Musyarakah* (MSA).

Seiring dengan perkembangan zaman BMT sekarang menjadi lembaga keuangan yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat luas untuk membantu dalam hal permodalan. Penduduk Indonesia sebagian besar merupakan golongan ekonomi menengah ke bawah, eksistensi lembaga keuangan yang bisa menyentuh lapisan inilah yang perlu dikembangkan agar kualitas kehidupan masyarakat mengalami perkembangan. BMT pada dasarnya merupakan pengembangan dari konsep ekonomi islam, terutama dalam bidang keuangan.

BMT merupakan lembaga keuangan syariah bukan bank yang berdiri berdasarkan prinsip syariah Islam, dengan bergerak dalam upaya memberdayakan umat. Baitul Maal berarti lembaga sosial yang bergerak dalam bidang menggalang Zakat, Infaq, Shodaqoh, dan dana sosial lainnya. Sedangkan Baitul Tamwil ini bergerak dalam bidang penggalangan dana masyarakat yang berupa simpanan serta menyalurkan kembali dalam bentuk pembiayaan usaha dengan sistem jual beli, bagi hasil, maupun jasa.¹

Sebagai lembaga keuangan syariah, Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS) BMT Amanah Usaha Mulia adalah salah satu jenis koperasi syariah simpan pinjam yang menghimpun dana dari masyarakat berupa tabungan dan deposito yang kemudian menyalurkannya kembali kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan. BMT Amanah Usaha Mulia didirikan dengan maksud agar dapat memberikan pelayanan

¹Muhammad Ridwan, *Management Baitul Maal Wat Tamwil (BMT)*, (Yogyakarta: UUI Press), 2005, h.1

kepada masyarakat usaha kecil untuk meningkatkan kualitas hidup menjadi lebih baik.

B. Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini penulis rumuskan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut :

1. Bagaimana mekanisme pembiayaan musyarakah di KSPPS BMT Amanah Usaha Mulia (AULIA) Magelang ?
2. Bagaimana strategi yang diterapkan oleh KSPPS BMT Amanah Usaha Mulia (AULIA) Magelang dalam memasarkan produk pembiayaan musyarakah ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian yang penulis lakukan di BMT AULIA:

- a. Untuk mengetahui mekanisme pembiayaan musyarakah di KSPPS BMT AULIA Magelang.
- b. Untuk mengetahui bagaimana strategi yang diterapkan oleh KSPPS BMT AULIA Magelang dalam memasarkan produk pembiayaan musyarakah.

2. Manfaat Penelitian

a. Bagi Penulis

- 1) Sebagai suatu bahan informasi ilmiah untuk menambah wawasan pengetahuan penulis khususnya dan pembaca umumnya mengenai mekanisme pembiayaan musyarakah di KSPPS BMT AULIA Magelang.
- 2) Dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang dunia kerja di perbankan.

- 3) Untuk memenuhi Tugas Akhir dan melengkapi syarat guna memperoleh gelar Ahli Madya.

b. Bagi BMT

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai bahan masukan yang bermanfaat dan memberikan kontribusi pemikiran dalam hal strategi pemasaran dalam meningkatkan jumlah nasabah produk pembiayaan.

D. Tinjauan Pustaka

Pada literatur penelitian-penelitian terdahulu penulis mencoba mengambil rujukan dari beberapa penelitian yang sudah ada. Penelitian ini adalah penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan menggambarkan permasalahan yang didasari dengan data yang ada lalu di analisis lebih lanjut kemudian diambil suatu kesimpulan dengan metode pengumpulan data dengan cara observasi.

Ada beberapa penelitian yang telah dilakukan terkait dengan tema penelitian ini, antara lain:

Penelitian yang dilakukan oleh Nadia pada tahun 2015 dengan judul “Mekanisme Pembiayaan Musyarakah (di BMT Usaha Mulya, Pondok Indah-Jakarta Selatan)”. Penelitian ini membahas tentang hasil pemasaran produk dapat melalui selebaran (brosur) atau iklan di media cetak atau elektronik. BMT Usaha Mulya memasarkan produk pembiayaannya, termasuk musyarakah menggunakan media elektronik dan media cetak. Media elektronik yang digunakan BMT Usaha Mulya berupa blog di internet dengan alamat bmt.usahamulya.blogspot.com. media cetak berupa brosur. Selain itu, pemasaran melalui informasi dari nasabah.²

²Nadia, “Mekanisme Pembiayaan Musyarakah (di BMT Usaha Mulya, Pondok Indah-Jakarta Selatan), <http://repository.uinjkt.ac.id>, diakses 13 April 2017

Penelitian yang dilakukan oleh Shobachu Chafidhin pada tahun 2013 dengan judul “Mekanisme Pembiayaan Musyarakah di PT. BPRS ASAD ALIF Kantor Pelayanan Kas (KPK) Ngadirejo Temanggung”. Penelitian ini membahas tentang Mekanisme Pembiayaan Musyarakah di BPRS Asada Alif sudah tepat dengan apa yang diterapkan oleh syariat dan sesuai dengan ketentuan-ketentuan dalam fatwa Dewan Syariah Nasional (DSN) No. 08/DSN-MUI/IV/2000, karena terdapat nilai-nilai agama seperti ijab qobul. Dalam teknis perbankan syariah, obyek dalam akad musyarakah seperti jaminan/agunan, modal, kerja, keuntungan dan kerugian sudah tercantumkan dalam Surat Perjanjian dan telah disepakati oleh para pelaku akad dalam pembiayaan musyarakah tersebut.³

E. Metodologi Penelitian

Metode penelitian adalah suatu cara kerja untuk dapat memenuhi obyek-obyek yang menjadi sasaran atau tujuan penelitian, dalam penulisan Tugas ini penulis menggunakan beberapa metode penelitian supaya memperoleh data-data yang akurat yaitu :

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan di kancah atau medan terjadinya gejala-gejala. Penelitian ini mengambil lokasi di KSPPS BMT Amanah Usaha Mulia Magelang dengan memfokuskan pada mekanisme pembiayaan *musyarakah*. Adapun pendekatan penelitiannya yaitu pendekatan kualitatif, yakni jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya. Prosedur penelitian ini menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

³Shobachu Chafidhin, “Mekanisme Pembiayaan Musyarakah di BPRS Asad Alif Kantor Pelayanan Kas (KPK) Ngadirejo Temanggung”, IAIN Walisongo Semarang 2013

2. Sumber Data

Adapun cara kerja teknis metode penelitian ini dengan menggunakan sumber data yang dibagi menjadi dua, yaitu:

a. Data Primer

Data Primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian sebagai sumber informasi yang dicari.⁴ Data primer juga disebut dengan data asli.

b. Data Sekunder

Data Sekunder yang mendukung data primer dan dapat diperoleh dari luar objek penelitian.⁵ Sumber data primer yang dapat memberikan dan melengkapi serta mendukung informasi terkait dengan objek penelitian, baik yang berbentuk buku, karya tulis, dan tulisan maupun artikel yang berhubungan dengan objek penelitian.

3. Metode Pengumpulan Data

Metode yang dipakai penulis dalam membahas adalah menggunakan metode penelitian kualitatif, yaitu pengolahan data yang dilakukan dengan cara :

a. Metode Observasi

Metode pengumpulan data melalui observasi yaitu proses pengambilan data dengan menggunakan pengamatan secara langsung dengan menggunakan mata tanpa pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut. Teknik ini memuat adanya pengamatan dari si peneliti secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek penelitiannya dan instrumen yang

⁴Saifudin, Azwir, *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998,

⁵Sutrisno Hadi, *Metode Research*, Jilid I, Yogyakarta: Andi Offset, 1993, h.11

dipakai dapat berupa lembar pengamatan, panduan pengamatan, dan lainnya.

b. Metode Wawancara

Metode wawancara diartikan sebagai proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara si penanya dengan atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide*(panduan wawancara).

c. Metode Dokumentasi

Pengumpulan data melalui metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, buku dan lain-lain yang bertujuan untuk mengumpulkan berbagai informasi pengetahuan.

4. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian bertempat di BMT Amanah Usaha Mulia (AULIA) Magelang. Kantor Pusat yang beralamat di Ruko Ambartawang, Jl. Raya Pasar Blabak Km.1 Ambartawang, Mungkid, Kab. Magelang.Tlp. (0293) 3280449 dan Kantor Cabang yang beralamat di Jl. Lintas Bakalan, Tamanagung, Muntilan, Kab. Magelang. Tlp. (0293) 5562139

5. Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode analisis deskriptif., yaitu data-data yang diperoleh kemudian di tuangkan dalam kata-kata maupun gambar kemudian dideskripsikan sehingga dapat memberi kejelasan yang realita. Analisis deskriptif bertujuan untuk memberikan deskripsi mengenai subyek penelitian berdasarkan data dan variabel yang diperoleh dari kelompok subyek yang diteliti. Data-data yang diperoleh kemudian penulis analisis dengan mengaitkan antara

mekanisme pembiayaan *musyarakah* di KSPPS BMT Amanah Usaha Mulia Magelang dengan teori dan konsep yang ada.

Menurut Bogdan dalam Sugiyono, analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.⁶

F. Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh hasil penelitian yang sistematis, penulis akan menguraikan secara global setiap bab yang meliputi beberapa sub bab, yaitu sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam BAB I berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Dalam BAB II ini berisi tentang pengertian, dasar hukum, syarat, rukun, macam-macam, manfaat, dan fatwa DSN tentang Pembiayaan Musyarakah.

BAB III : GAMBARAN UMUM KSPPS BMT AMANAH USAHA MULIA (AULIA) MAGELANG

Dalam BAB III berisi tentang gambaran umum objek penelitian yang meliputi sejarah dan perkembangan, visi, misi, susunan organisasi dan produk-produk KSPPS BMT Amanah Usaha Mulia (AULIA) Magelang.

BAB IV : PEMBAHASAN

Dalam BAB IV ini merupakan inti dari Tugas Akhir yang akan membahas tentang analisa Mekanisme Pembiayaan Musyarakah di KSPPS BMT Amanah Usaha Mulia (AULIA) Magelang.

⁶Lexy J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005, Cet. 21), h.248

BAB V : PENUTUP

Dalam BAB V berisi kesimpulan dari pokok pembahasan pada permasalahan objek penelitian, saran yang akan berguna bagi penulis khususnya dan pihak-pihak lainnya pada umumnya, dan juga penutup.

DAFTAR PUSTAKA**DAFTAR RIWAYAT HIDUP****LAMPIRAN**